

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lokasi Semuli merupakan lokasi terbaik dalam meningkatkan jumlah anakan total, jumlah anakan produktif, panjang malai, jumlah gabah per malai, produksi gabah calon benih, dan bobot 1000 butir benih.
2. Varietas Mayang menghasilkan jumlah anakan total, jumlah anakan produktif, panjang malai dan bobot 1000 butir benih lebih tinggi daripada varietas Mira. Sebaliknya varietas Mira menghasilkan kecepatan berkecambah dan keserempakan berkecambah yang lebih tinggi daripada varietas Mayang.
3. Dosis pupuk tinggi (300 kg Urea + 150 kg SP-18 + 150 kg KCl + pupuk mikro cair) merupakan dosis terbaik dalam meningkatkan tinggi tanaman, jumlah anakan total, dan jumlah anakan produktif.
4. Persitindakan antara varietas dan dosis pupuk menghasilkan tanggapan yang berbeda pada produksi gabah calon benih. Varietas Mayang menghasilkan produksi gabah calon benih yang lebih tinggi pada pemupukan dosis tinggi dan tidak berbeda dengan pemupukan dosis sedang. Pemupukan dosis sedang menghasilkan gabah calon benih yang tidak berbeda dengan dosis rendah. Baik pada pemupukan dosis

tinggi maupun dosis sedang varietas Mira menghasilkan gabah calon benih yang tidak berbeda. Tetapi lebih tinggi daripada pemupukan dosis rendah

5. Persitindakan antara varietas dan lokasi menghasilkan tanggapan yang berbeda pada tinggi tanaman, panjang kecambah, dan bobot kering kecambah normal. Pada lokasi Semuli varietas Mayang menghasilkan tinggi tanaman yang lebih tinggi dan panjang kecambah yang lebih panjang, namun bobot kering kecambah normalnya tidak berbeda dengan lokasi Wonomarto. Pada lokasi Semuli varietas Mira menghasilkan tinggi tanaman yang lebih tinggi dan bobot kering kecambah normal yang lebih berat, namun panjang kecambahnya lebih panjang pada lokasi wonomarto.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perlu penelitian lebih lanjut dengan melaksanakan kaidah-kaidah produksi benih menggunakan dosis pupuk yang sesuai dengan kebutuhan produksi benih.